

Tingkat Efektivitas Program Yuk Jaim pada Remaja Putri di Kota Tangerang Tahun 2025

Shafa Anidia Saharani Pakpahan, Hendra Try Ardianto

Email: shafaanidiasaharani31@gmail.com

Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang, Kode Pos 50139 Telepon (024) 7465407 Faksimile

(024) 74654505 Laman: <https://fisip.undip.ac.id/id/> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRAK

Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berpotensi mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan. Sebagai upaya penanggulangan, Pemerintah Kota Tangerang mengimplementasikan Program Yuk Jaim yang berfokus pada edukasi gizi dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas Program Yuk Jaim pada remaja putri di Kota Tangerang Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator efektivitas program yang meliputi pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu pelaksanaan, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Analisis data dilakukan secara univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan nilai median untuk mengukur tingkat efektivitas program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Yuk Jaim secara umum berada dalam kategori efektif, ditandai dengan capaian indikator yang relatif baik, terutama pada aspek pemahaman program dan ketepatan sasaran. Namun demikian, masih terdapat variasi capaian pada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya optimal di seluruh aspek. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Yuk Jaim telah berjalan cukup efektif dalam pelaksanaannya pada remaja putri di Kota Tangerang. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung mengukur dampak terhadap prevalensi anemia, tingkat efektivitas yang dicapai menunjukkan adanya potensi kontribusi program dalam mendukung upaya penanggulangan anemia, khususnya melalui peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku kesehatan.

Kata kunci: efektivitas program, remaja putri, anemia, Tablet Tambah Darah

ABSTRACT

Anemia in adolescent girls remains a public health problem that has the potential to impact the quality of human resources in the future. As a mitigation effort, the Tangerang City Government implemented the Yuk Jaim Program, which focuses on nutrition education and consumption of Iron Tablets (TTD). This study aims to measure the effectiveness of the Yuk Jaim Program among adolescent girls in Tangerang City in 2025. This study used a descriptive quantitative method. Data were collected through a questionnaire compiled based on program effectiveness indicators, including program understanding, target accuracy, implementation timeliness, goal achievement, and tangible changes. Data analysis was conducted univariate using frequency distribution and median values to measure the level of program effectiveness. The results showed that the Yuk Jaim Program was generally categorized as effective, characterized by relatively good indicator achievement, especially in the aspects of program understanding and target accuracy. However, there were still variations in achievement in several indicators, indicating that program implementation was not fully optimal in all aspects. This study concluded that the Yuk Jaim Program has been quite effective in its implementation among adolescent girls in Tangerang City. Although this study did not directly measure the impact on anemia prevalence, the level of effectiveness achieved indicates the program's potential contribution to supporting anemia control efforts, particularly through increased understanding and changes in health behavior.

Keywords: program effectiveness, adolescent girls, anemia, iron supplements

Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental yang menentukan kualitas sumber daya manusia dalam menunjang perekonomian negara (Wahid et al., 2024). Kesehatan memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Hasibuan et al., 2023). Salah satu permasalahan kesehatan serius yang masih terjadi di seluruh dunia adalah anemia yang masih menjadi masalah serius perhatian global adalah anemia (Mukhaira et al., 2024). Kasus anemia tertinggi di Indonesia terjadi pada remaja perempuan usia 15 tahun keatas (Marfiah, 2023). Berdasarkan Laporan Riskesdas Banten 2018, prevalensi kasus anemia nasional pada kategori usia remaja di Indonesia yaitu 32,0% dengan prevalensi remaja putra sebesar 20,3% dan remaja putri dengan prevalensi yang lebih tinggi yaitu sebesar 27,2%. Angka ini

menempatkan remaja putri sebagai kelompok dengan risiko paling tinggi.

Remaja putri menjadi kelompok yang rentan terhadap anemia akibat kebutuhan zat besi yang meningkat, terutama karena menstruasi. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga berpotensi mempengaruhi kesehatan reproduksi dan kualitas generasi di masa depan (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Prevalensi anemia yang tinggi di Indonesia menunjukkan adanya urgensi intervensi kebijakan yang sistematis dan berkelanjutan. Sebagai bentuk respon terhadap permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia menginisiasi kebijakan penanggulangan anemia melalui pemberian suplementasi zat besi dan edukasi gizi. Program ini kemudian diadaptasi di tingkat daerah, salah satunya oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui Program Yuk Jaim (Yuk, Jadi Remaja Anti Anemia). Meskipun demikian, dalam keberjalanan program,

masih ditemukan berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian waktu dan jumlah distribusi TTD (Lubis & Yuliani, 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan dan pelaksanaan di lapangan. Dalam perspektif kebijakan publik, efektivitas suatu program tidak hanya ditentukan oleh perumusan kebijakan, tetapi juga oleh kualitas implementasi dan keterlibatan aktor pelaksana (Widjaja & Dhanudibroto, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas Program Yuk Jaim pada remaja putri di Kota Tangerang Tahun 2025.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengukur tingkat efektivitas Program Yuk Jaim. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri di Kota Tangerang sebanyak 143.187 orang. Sampel ditentukan menggunakan

rumus Slovin dengan margin of error 10%, sehingga diperoleh 100 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *quasi random sampling* dengan lokasi penelitian di 7 SMA Negeri yang tersebar di Kota Tangerang. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert dengan rentang nilai 1–5.

Efektivitas program diukur menggunakan lima indikator yang dikemukakan oleh Sutrisno (2007), yaitu: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

Analisis data dilakukan secara univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan nilai median untuk menentukan kategori efektivitas berdasarkan rentang interpretasi skala Likert.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis univariat terhadap 100 responden, tingkat efektivitas Program

Yuk Jaim pada remaja putri di Kota Tangerang Tahun 2025 secara umum berada dalam kategori efektif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata rata skor efektivitas dari keseluruhan indikator pengukuran berada pada angka 3.64 yang dikategorikan sebagai baik/efektif.

Pada indikator pemahaman program, lebih dari 50% responden memberikan jawaban pada kategori paham terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman mengenai anemia, dampaknya bagi kesehatan, serta pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Tingginya tingkat pemahaman ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang menjadi bagian dari program, seperti sosialisasi di sekolah maupun penyampaian materi oleh tenaga kesehatan, telah mampu menjangkau responden secara efektif.

Indikator ketepatan sasaran juga menunjukkan capaian yang baik, di mana mayoritas responden menyatakan bahwa

program telah menjangkau kelompok yang tepat, yaitu remaja putri di lingkungan sekolah.

Namun demikian, pada indikator ketepatan waktu, masih ditemukan variasi jawaban responden yang cukup mencolok. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program di lapangan tidak selalu berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pada indikator tercapainya tujuan, sebagian besar responden menyatakan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya konsumsi TTD dan gizi seimbang, meskipun belum seluruh responden menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi.

Sementara itu, pada indikator perubahan nyata, hasil menunjukkan bahwa meskipun terdapat responden yang merasakan manfaat program, perubahan yang terjadi masih belum merata.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Yuk Jaim secara umum telah berjalan efektif, khususnya dalam meningkatkan pemahaman remaja putri mengenai anemia. Capaian persentase pada indikator pemahaman program mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan mampu menyampaikan informasi secara cukup baik kepada sasaran program.

Selain itu, ketepatan sasaran yang tinggi menunjukkan bahwa program telah berhasil menjangkau kelompok yang sesuai dengan tujuan kebijakan, yaitu remaja putri sebagai kelompok berisiko tinggi anemia. Hal ini mencerminkan adanya kesesuaian antara desain program dengan kebutuhan sasaran.

Namun, efektivitas program belum sepenuhnya optimal, terutama pada indikator ketepatan waktu. Ketidakteraturan dalam distribusi TTD menunjukkan adanya

kendala teknis di lapangan. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kepatuhan konsumsi TTD, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan program secara maksimal.

Pada indikator tercapainya tujuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak dalam meningkatkan kesadaran gizi dan konsumsi TTD, namun belum diikuti oleh perubahan perilaku yang konsisten pada seluruh responden.

Hal ini diperkuat oleh temuan pada indikator perubahan nyata yang menunjukkan bahwa perubahan perilaku kesehatan masih terbatas. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan perilaku memerlukan waktu yang lebih panjang serta dukungan yang berkelanjutan, baik dari lingkungan sekolah maupun tenaga kesehatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Program

Yuk Jaim tidak hanya dipengaruhi oleh aspek perencanaan program, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaan, koordinasi antar pelaksana, serta mekanisme pengawasan dalam implementasinya.

Kesimpulan

Program Yuk Jaim pada remaja putri di Kota Tangerang Tahun 2025 berada dalam kategori efektif berdasarkan hasil analisis univariat. Program ini menunjukkan capaian yang baik pada indikator pemahaman program dan ketepatan sasaran, namun belum optimal pada indikator ketepatan waktu dan perubahan nyata.

Daftar Pustaka

Adisi, C. A., & Sadad, A. (2022). Efektivitas program sistem informasi pemerintah daerah (SIPD) pada Kantor BPKAD Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS)*, 1(3), 150–164.

Meskipun penelitian ini tidak secara langsung mengukur dampak terhadap prevalensi anemia, tingkat efektivitas yang dicapai menunjukkan bahwa program memiliki potensi kontribusi dalam mendukung penanggulangan anemia, khususnya melalui peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku kesehatan remaja putri.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional [Bappenas]. (2020). Narasi RPJMN 2020–2024.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Ayosehat: Aksi Bergizi*.

Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 Narasi Republik Indonesia.

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). Laporan Provinsi Banten: Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Lubis, T., & Yuliani, M. (2025). Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA In Bulan Juli (Vol. 14, Number 2).

Marfiah, M., Putri, R., & Yolandia, R. A. (2023). Hubungan sumber informasi, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri di SMK Amaliyah Srengseng

Sawah tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 551–562.

Mukhaira, I., & Anggraeni, P. (2024). Gambaran anemia remaja di SMAN 6 Kabupaten Tangerang. *JUMAGI (Jurnal Madani Gizi Indonesia)*, 1(2), 44–48.

Wahid, W., Nawir, F., & Farhan, A. (2024). Kualitas sumber daya manusia sebagai aspek fundamental dalam menunjang perekonomian. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(2), 330–341.

Widjaja, G., & Dhanudibroto, H. (2025). Koordinasi antar-lembaga pemerintah dan efektivitas kebijakan kesejahteraan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(7), 1323-1332.